

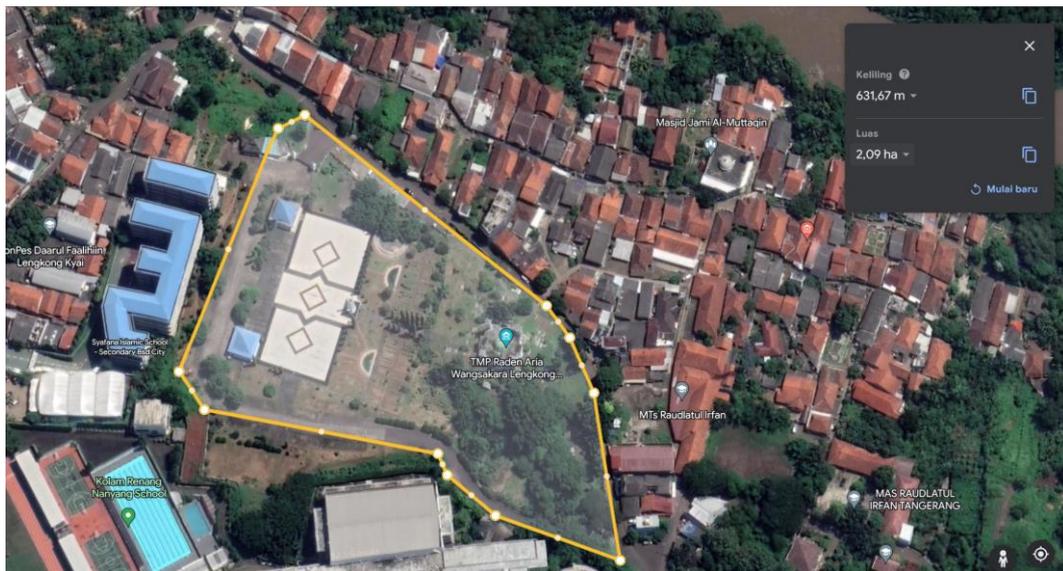
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lengkong kyai merupakan nama dari salah satu daerah yang berada di Pagedangan, Tangerang, Banten. Daerah Lengkong Kyai dulunya merupakan sebuah benteng pertahanan dari serangan Belanda yang dibuat oleh Pangeran Aria Wangsakara pada masa 1652-1653 M. Pangeran Aria Wangsakara merupakan salah satu pahlawan yang memimpin peperangan melawan Belanda pada masa penjajahan di Tangerang (Purwanto et al., 2020).

Daerah Lengkong Kyai dijaga kelestariannya karena ada lebih dari 70% penduduk daerah Lengkong Kyai merupakan keturunan Pangeran Aria Wangsakara dan mereka masih mempercayai bahwa Pangeran Aria Wangsakara merupakan nenek moyang mereka. Sehingga daerah Lengkong Kyai bukan hanya menjadi tempat menetap mereka melainkan menjadi penegasan identitas bahwa mereka merupakan keturunan dari seorang pendiri Kota Tangerang yaitu Pangeran Aria Wangsakara (Purwanto et al., 2021). Suasana keagamaan masih sangat kental di daerah ini, karena selain menjadi pendiri Tangerang, Pangeran Aria Wangsakara juga merupakan pembawa dan penyebar agama Islam ke Tangerang. Makamnya pun berada di dalam sebuah bangunan yang berbentuk masjid di kawasan Lengkong Kyai.



Gambar 1. 1 Ukuran keliling dan luas Kawasan Lengkong Kyai (source: Google earth)

Kawasan Lengkong Kyai memiliki ukuran keliling Kawasan sekitar 631.67 m dengan luas nya sekitar 2.09 ha. Lengkong Kyai menjadi salah satu tempat yang berpotensi untuk menjadi kawasan *informal memorial* karena selain menyimpan makam seorang pahlawan dan menjadi area bersejarah, kawasan Lengkong Kyai juga dapat dijadikan sebagai sebuah ruang terbuka publik untuk pendatang maupun masyarakat sekitar kawasan Lengkong Kyai. Penggunaan konsep *informal memorial* yang dimana tempat ini dapat diakses oleh masyarakat tanpa harus menggunakan acara formal (Stevens & Franck, 2016). Namun, permasalahan dari kawasan Lengkong Kyai ini diantaranya adalah tertutupnya kawasan Lengkong kyai terhadap sekitar nya dan juga kurang terbukanya fasilitas eksisting yang ada. Salah satu cara untuk memperbaiki permasalahan ini adalah melalui penerapan konsep *Informal Memorial*.

Konteks yang dapat menjadi sebuah potensi *informal memorial* yang ada di kawasan Lengkong Kyai diantaranya adanya lahan yang cukup luas dengan lapangan yang memadai dan juga kawasan hijau yang cukup banyak sehingga membuat kawasan Lengkong Kyai ini nyaman untuk dijadikan sebuah ruang publik, selain itu ada kawasan pemakaman yang berbentuk seperti masjid tempat dimakamkan nya pahlawan Raden Aria Wangsakara yang dapat menjadi salah satu aspek sejarah yang ada di Kawasan Lengkong Kyai, kedua hal ini

menjadikan kawasan Lengkong Kyai secara konteks sudah memenuhi dan sesuai untuk diterapkannya konsep *informal memorial*. Namun, penambahan fasilitas atau perubahan fasilitas pada kawasan Lengkong Kyai serta juga memperbanyak dan memperlebar pintu akses masuk untuk masuk ke kawasan Lengkong Kyai, sehingga Lengkong Kyai dapat menjadi salah satu tempat yang permeabel dan dapat dikunjungi dengan mudah oleh masyarakat luas. Karena, berdasarkan Analisa Kawasan yang dilakukan, kawasan Lengkong Kyai juga dikelilingi oleh banyak Kawasan publik seperti sekolah swasta maupun negeri, perumahan warga, sungai cisadane ataupun Kawasan jual beli makanan. Sehingga hal ini dapat menjadi potensi adanya penggunaan kawasan Lengkong Kyai sebagai *space of engagement* bagi masyarakat sekitar. Konteks elevasi tanah yang cukup berbeda pada kawasan Lengkong Kyai ini juga dapat dimanfaatkan untuk penempatan bangunan sesuai kebutuhan prioritas yang akan menonjol pada Kawasan Lengkong Kyai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa kriteria konsep *Informal Memorial* untuk mencapai tujuan dari penggabungan antara ruang memorial dan ruang publik pada satu area?
2. Bagaimana rancangan konfigurasi zonasi ruang untuk menerapkan konsep *Informal Memorial* pada Kawasan Lengkong Kyai?
3. Bagaimana mengimplementasikan strategi desain yang dapat mendukung konsep *Informal Memorial* pada situs bersejarah Lengkong Kyai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah konsep *informal memorial* dapat diaplikasikan pada kawasan Lengkong Kyai

2. Untuk mengetahui bagaimana rancangan konfigurasi zonasi ruang khususnya untuk mendukung konsep informal memorial pada kawasan Lengkong Kyai
3. Untuk mengetahui implementasi strategi untuk mendukung konsep informal memorial pada kawasan Lengkong Kyai

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan wawasan lain mengenai konsep pemakaman dan ruang terbuka publik dalam satu tempat yang sama
2. Memberikan alternatif konsep pengembangan untuk kawasan bersejarah Lengkong Kyai
3. Memberikan masukan kepada keilmuan arsitektur tentang menerapkan konsep informal memorial terhadap area seperti lengkong kyai

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dari Perancangan Ruang Publik Dengan Konsep Informal Memorial Studi Kasus: Kawasan Lengkong Kyai Tangerang terdiri dari:

BAB I. Pendahuluan

Bab I terdiri dari beberapa poin yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II.

Bab II terdiri dari penjabaran beberapa literatur mengenai memorial, konektivitas beserta faktor yang mempengaruhinya, dengan metode dan juga perencanaan perancangan untuk strategi desain.

BAB III.

Bab III terdiri dari Analisa tapak pada kawasan Lengkong Kyai dan juga strategi desain yang berupa konfigurasi rancangan ruang zonasi yang dapat diterapkan pada kawasan Lengkong Kyai.

BAB IV.

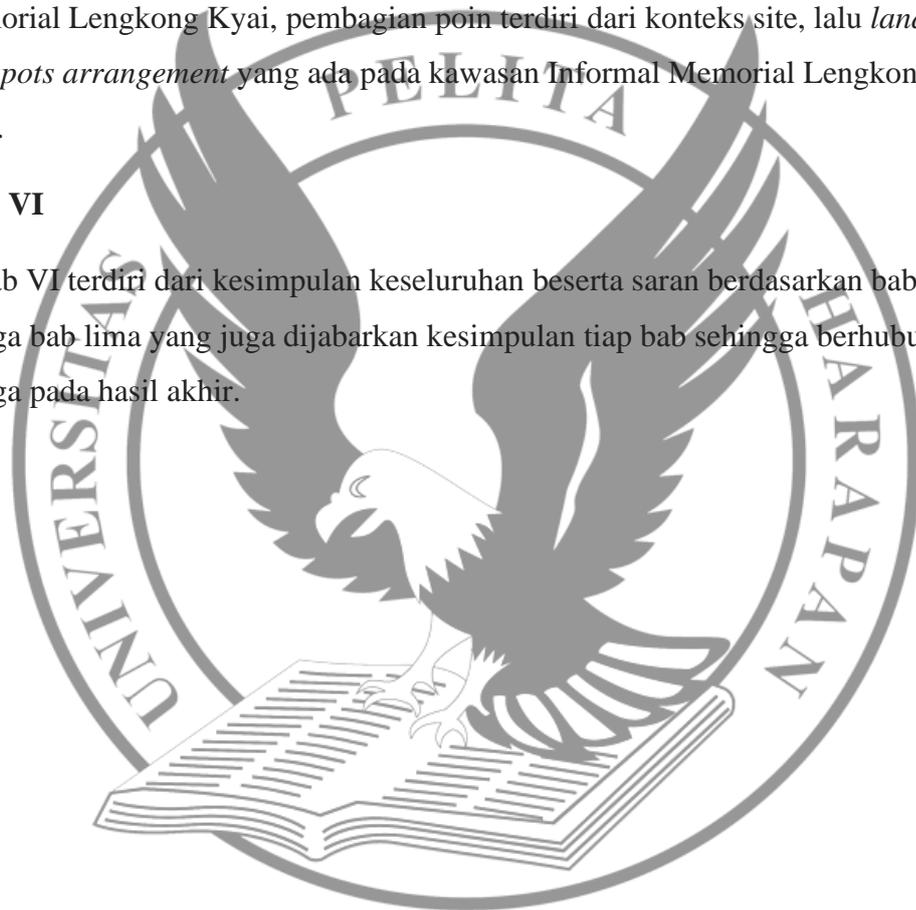
Bab IV terdiri dari eksplorasi desain yang telah digabung dari zonasi ruang dan juga massa yang akan diciptakan pada kawasan Informal Memorial Lengkong Kyai.

BAB V.

Bab V terdiri dari finalisasi desain yang diterapkan pada kawasan Informal Memorial Lengkong Kyai, pembagian poin terdiri dari konteks site, lalu *land-use*, dan *spots arrangement* yang ada pada kawasan Informal Memorial Lengkong Kyai.

BAB VI

Bab VI terdiri dari kesimpulan keseluruhan beserta saran berdasarkan bab satu hingga bab lima yang juga dijabarkan kesimpulan tiap bab sehingga berhubungan hingga pada hasil akhir.



1.6 Kerangka Berpikir

